

SISTEM INFORMASI DOKUMEN LAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI DI DESA BINONG

Rusnedi Abdul Gani
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Subang

Alamat email
rusnediag@unsub.ac.id

Abstrak:

Pelayanan publik yang cepat, akurat, dan efisien merupakan kebutuhan utama masyarakat, termasuk di tingkat pemerintahan desa. Desa Binong saat ini masih menggunakan sistem manual untuk pengelolaan dokumen layanan publik, sehingga menimbulkan keterlambatan pelayanan, risiko kesalahan pencatatan, dan keterbatasan akses informasi bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan **Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik berbasis Web** yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh dokumen dan informasi desa. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah **Waterfall**, meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, mempercepat layanan, mempermudah masyarakat mengakses informasi, dan membantu aparatur desa dalam mengelola administrasi secara terstruktur dan transparan.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Layanan Publik, Dokumen, Web, Desa Binong*

Pendahuluan

Pelayanan administrasi dokumen publik adalah salah satu bentuk pelayanan yang sangat penting bagi masyarakat. Layanan dokumen desa mencakup surat keterangan, arsip kependudukan, pengajuan izin, dan dokumen publik lainnya.

Di Desa Binong, seluruh layanan dokumen masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan:

- Waktu pelayanan yang lama
- Risiko kesalahan pencatatan
- Kurangnya transparansi informasi
- Keterbatasan akses masyarakat yang harus datang langsung ke kantor desa

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, masyarakat dapat mengakses layanan dokumen dan informasi desa secara online, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan

Kajian Teori

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi (Leod, 2025).

Dokumen

Dokumen adalah sumber yang memuat informasi penting. Dokumen kerap menjadi persyaratan administrasi di berbagai bidang, seperti di pendidikan, perusahaan, hingga lembaga kenegaraan.

*Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Guna Meningkatkan Pelayanan Informasi Di
Desa Binong*
Rusnedi Abdul Gani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumen memiliki beberapa definisi, antara lain surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian) (Dokumen?, 2023).

Website

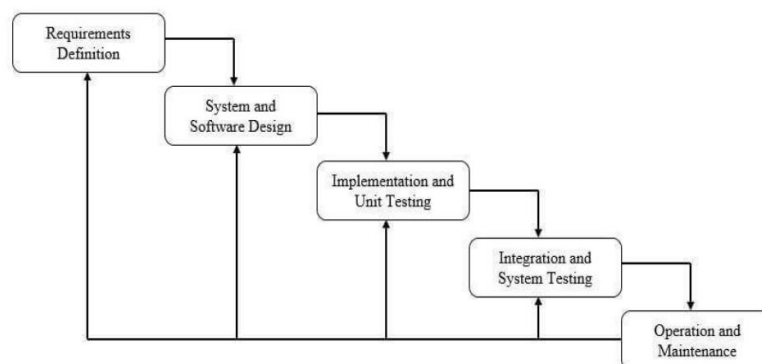
Menurut Gregorius (2000), website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan *file-file*-nya saling terkait.

Website terdiri dari halaman-halaman yang disebut dengan *homepage*, yang berada pada posisi teratas, dan halaman-halaman terkait yang berada di bawahnya. Setiap halaman di bawah *homepage* disebut dengan *child page*, yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam website.

Definisi ini menekankan struktur hierarkis dari sebuah website, di mana *homepage* berfungsi sebagai pintu gerbang utama yang mengarahkan pengguna ke berbagai bagian lain dari situs tersebut. Struktur ini memungkinkan navigasi yang efisien dan pengalaman pengguna yang lebih baik (Gregorius, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model perancangan Waterfall pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengikuti urutan fase-fase berurutan dari atas ke bawah, seperti aliran air terjun (*waterfall*). Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Winston W. Royce pada tahun 1970 sebagai respon terhadap kebutuhan akan proses pengembangan yang terstruktur dan terdokumentasi (Waterfall, 2025).



Gambar 1. Tahapan model waterfall

1. Requirement

Pada tahap ini pengembang harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan software seperti kegunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan batasan software.

2. Design

Tahap selanjutnya yaitu Desain. Desain dilakukan sebelum proses coding dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan.

3. Implementation

Proses penulisan code ada di tahap ini. Pembuatan software akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya.

4. Integration & Testing

Pada tahap keempat ini akan dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya.

Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

5. Operation & Maintenance

Operation & Maintenance adalah tahapan terakhir dari metode pengembangan waterfall. Di sini software yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil dan pembahasan penelitian Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Guna Meningkatkan Pelayanan Informasi Di Desa Binong.

Analisis Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan Antarmuka (Interface).

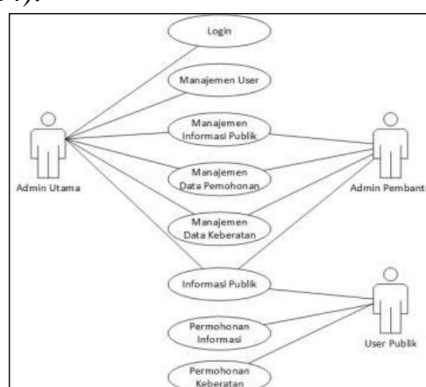
Kebutuhan antarmuka untuk pembangunan aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibangun akan mempunyai antarmuka yang familiar serta mudah digunakan bagi pengguna.
 - b. Aplikasi menampilkan halaman data informasi publik dan dokumen yang mudah di akses oleh masyarakat.
 - c. Aplikasi yang di bangun memiliki fitur permohonan informasi publik.
2. Aplikasi menampilkan halaman sistem untuk melakukan login Kebutuhan Data. Data yang diolah oleh sistem ini yaitu sebagai berikut: Data Operator Intansi, data Instansi, data Informasi Publik dan dokumentasi, data Permohon informasi public.
3. Kebutuhan Fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan penjelasan proses fungsi yang berupa penjelasan secara terinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

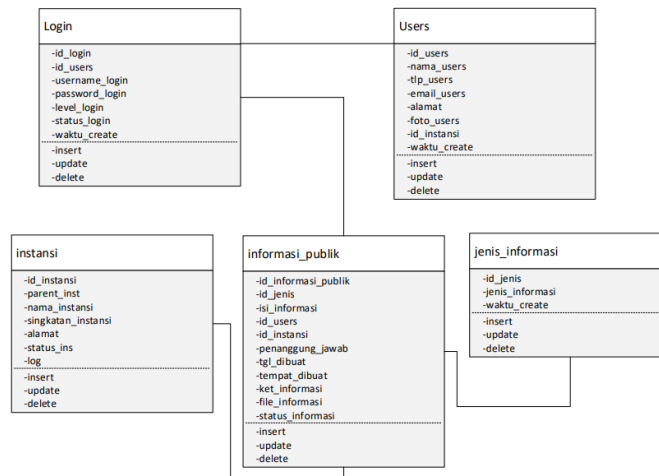
Use Case Diagram menurut para ahli, seperti Rosa dan Shalahuddin (2014), adalah pemodelan perilaku (*behavior*) sistem informasi yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dan sistem, bertujuan untuk mengetahui fungsi-fungsi sistem dan siapa yang berhak menggunakannya. Diagram ini menekankan pada "apa" yang dilakukan sistem, bukan "bagaimana" (Shalahuddin, 2014).



Gambar 2. Use Case Diagram

2. Class Diagram

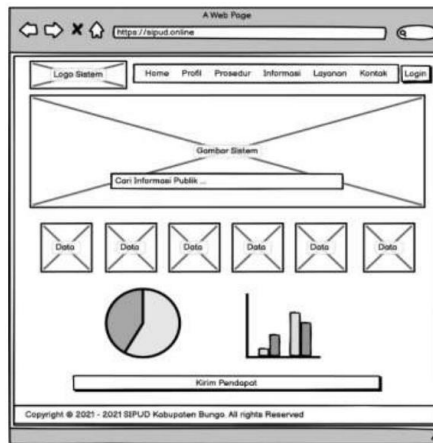
Class diagram struktur sistem dengan menunjukkan kelas-kelas yang akan dibangun, beserta atribut, metode, dan hubungan antar objek dalam sistem tersebut (Shalahuddin S. d., 2014).



Gambar 3. Class Diagram

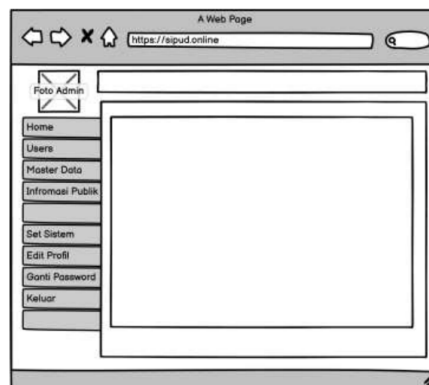
3. Perancangan Antarmuka (Interface)

1. Rancangan Antarmuka User Publik



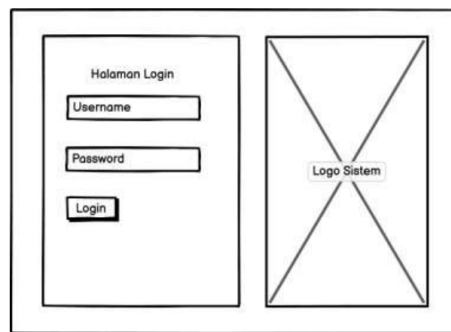
Gambar 4. Rancangan Antarmuka User

2. Rancangan Halaman Admin



Gambar 5. Halaman admin

3. Rancangan Halaman Login



Gambar 6. Halaman Login

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Guna Meningkatkan Pelayanan Informasi Di Desa Binong solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi:

1. Dibuat sistem informasi public berkaitan pengajuan dokumen berbasis web
2. System informasi dokumen layanan public di buat terintehrasi dan mudah diakses
3. System yang dibuat dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengaksesn informasi dan dokumen secara online

Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam perancangan dan pembuatan system iformasi ini adalah:

1. System yang di buat harus ada notifikasi yang dapat meberitahu pengguna (masyarakat) secara otomatis mengenai status pesanan dokumen yang sudah selesai.
2. Adanya fitur umpan balik dengan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Dokumen?, ". I. (2023, Desember 21). Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7100049/apa-itu-dokumen-ini-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Gregorius, D. W. (2020). *Definisi Website oleh Gregorius*. Retrieved from <https://dcliq.co.id/blog/pengertian-website-menurut-para-ahli-dasar-konsep-website-yang-perlu-kamu-tahu>
- Leod, M. (2025). *Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-sistem-informasi-adalah/>
- Shalahuddin, R. d. (2014). Retrieved from https://www.google.com/search?q=usecase+diagram+adalah+menurut+ahli&sca_esv=292c8ab72c42bfbf&biw=1552&bih=796&aic=0&ei=vHh3aaveC6Gw4-EP-be7cQ&ved=0ahUKEwirrJbws6mSAxUh2DgGHfnbLg4Q4dUDCBE&oq=usecase+diagram+adalah+menurut+ahli&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiI3V
- Shalahuddin, S. d. (2014). Retrieved from https://www.google.com/search?q=pengertian+class+diagram+Sukamto+dan+Shalahuddin+%282014%29&sca_esv=292c8ab72c42bfbf&biw=1552&bih=796&aic=0&ei=

23p3aYDKG_jDjuMPhaXDyQ4&ved=0ahUKEwjAo5zztamSAxX4oWMGHYXSM
OkQ4dUDCBE&uact=5&oq=pengertian+class+diagram+Sukamto+
Waterfall, M. (2025, April 22). *Metode Waterfall*. Retrieved from
<https://www.dicoding.com/blog/waterfall-model-pahami-5-tahap-dasarnya-untuk-sukseskan-proyek-it/>